

ABSTRACT

In its development, the website of kanal pengetahuan UGM is built through a practical approach where the website is developed with an easy and efficient process, so there are still many shortcomings in defining the needs and strategies of information for the business needs of services, as well as not referring to the architecture of good information system that makes the service of information generated by the system is not well organized.

The problem that currently occurs in the kanal pengetahuan UGM is a system that currently has no development documentation so that it has difficulty if you want to do maintenance or system change in the future. Poor information architecture organizations that exist on the system make important information needed or searched by site users is still too deep, so that it will make users need to go to many pages of the site to find the information needed, this problem is caused by poor information architecture and very high granularity.

One effort to improve the architecture of information flow on the website of the kanal pengetahuan UGM, this research proposes to use reverse engineering in the process of analyzing the components that exist in the knowledge channel UGM so that with reverse engineering can recreate the design of information architecture that is suitable for organizational purpose and beneficial for system development for the future

The result is the success rate of usability testing in the proposed site information architecture rises 60% of usability testing results on the old site. The survey value on the proposed site also gained an increased satisfaction rate of 38% of the old site information architecture.

Keywords: Reverse Engineering, Information Architecture, IA, Usability Testing.

INTISARI

Pada pengembangannya, situs web kanal pengetahuan UGM dibangun melalui pendekatan praktis di mana situs web dikembangkan dengan proses yang mudah dan efisien sehingga masih terdapat banyak kekurangan dalam pendefinisian kebutuhan dan strategi informasi untuk kebutuhan bisnis layanan, serta belum mengacu pada arsitektur sistem informasi yang baik yang membuat layanan informasi yang dihasilkan oleh sistem tidak terorganisir dengan baik.

Permasalahan yang saat ini terjadi pada situs kanal pengetahuan UGM adalah sistem yang ada saat ini tidak memiliki dokumentasi pengembangan sehingga mengalami kesulitan jika ingin melakukan perawatan atau perubahan sistem ke depannya. Buruknya organisasi arsitektur informasi yang ada pada sistem membuat informasi-informasi penting yang diperlukan atau dicari oleh pengguna situs masih terlalu dalam sehingga membuat pengguna perlu masuk ke banyak halaman situs untuk mencari informasi yang dibutuhkan, permasalahan ini disebabkan karena arsitektur informasi yang kurang baik serta granularitas yang sangat tinggi.

Salah satu upaya guna memperbaiki arsitektur aliran informasi di situs web kanal pengetahuan UGM, penelitian ini mengusulkan untuk menggunakan rekayasa terbalik dalam proses menganalisis komponen-komponen yang ada pada kanal pengetahuan UGM sehingga dengan rekayasa balik dapat menciptakan kembali desain arsitektur informasi yang sesuai dengan tujuan organisasi dan bermanfaat untuk pengembangan sistem untuk kedepannya.

Hasilnya adalah tingkat kesuksesan *usability testing* pada arsitektur informasi situs yang diusulkan naik 60% dari hasil *usability testing* pada situs lama. Nilai survei pada situs yang diusulkan juga memperoleh peningkatan tingkat kepuasan sebesar 38% dari arsitektur informasi situs yang lama.

Kata kunci – Rekayasa Balik, Arsitektur Informasi, *Reverse Engineering*, *Information Architecture*, *Usability Testing*.